

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah model atau metode yang digunakan peneliti untuk melakukan suatu penelitian yang memberikan arah terhadap jalannya penelitian (Darma ,2013) Studi kasus di batasi oleh waktu dan tempat serta kasus yang di pelajari berupa peristiwa, aktivitas, atau individu, pengumpulan datanya di peroleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi (Sujarweni, 2014).

Studi kasus ini adalah studi untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan pada anak yang mengalami kejang demam di RSUD Pringsewu. Studi kasus pada intinya adalah meneliti kehidupan satu atau beberapa komunitas, organisasi atau perorangan yang di jadikan unit analisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

B. Batasan Istilah

Batasan istilah atau disebut dengan definisi operasional adalah pernyataan yang menjelaskan istilah – istilah kunci yang menjadikan fokus dalam penelitian (Sukmadinata, 2010).

Studi kasus ini menjabarkan tentang konsep kejang demam beserta asuhan keperawatan mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi. Batasan istilah di

susun naratif dan apabila sebagai penciri dari Batasan yang dibuat oleh penulis.

C. Definisi Operasional

Variabel	Batasan masalah	Cara ukur
Kejang demam	Kejang demam adalah bangkitan kejang yang terjadi pada kenaikan (suhu diatas 38°C) yang disebabkan oleh suatu proses ekstrakranium	Melakukan pengkajian, observasi, wawancara, rekammedik.
Hipertermi	Hipertermi adalah suatu keadaan dimana suhu tubuh melebihi batas normal (36,5°C-37,5°C) yang diakibatkan oleh kondisi suhu tubuh atau eksternal yang menciptakan lebih banyak panas dari pada yang dapat di keluarkanoleh tubuh	Observasi, Wawancara, Dan mengkaji adanya Peningkatan suhu tubuh

D. Partisipan

Partisipan penelitian adalah sebagai semua orang atau manusia yang berpartisipasi atau ikut serta dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga partisipan merupakan bagian subjek yang dilibatkan dalam kegiatan mental dan emosi secara fisik sebagai informan untuk memberikan respon terhadap kegiatan yang dilakukan dan mendukung pencapaian tujuan kegiatan serta bertanggungjawab atas keterlibatannya.(((Hayati, 2021) .

Partisipan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1 klien, yaitu anak dengan diagnosa medis kejang demam dengan masalah keperawatan hipertermi.kriteria pasien dalam penelitian ini adalah anak umur 2-14 tahun.

Kondisi umum pasien dengan suhu diatas normal. Apabila pasien pulang Sebelum 3 hari perawatan dirumah sakit maka dilakukan home visit.

E. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dan waktu penelitian adalah serangkaian gambaran umum yang menjelaskan lokasi teknik pengumpulan data dalam sebuah riset (Hayati, 2020). Lokasi Penelitian pada Karya Tulis Ilmiah ini dilakukan di puskesmas paguyuban . Lama waktu penelitian adalah minimal 3 hari. Penelitian ini akan dilakukan bulan Mei - Juni 2021.

F. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dapat diartikan sebagai teknik untuk mendapatkan data yang kemudian dianalisis dalam suatu penelitian. Tujuan dari pengumpulan data adalah untuk menemukan data yang dibutuhkan dalam tahapan penelitian.(Masturoh & Anggita, 2018).Metode pengumpulan data yang digunakan adalah :

Wawancara Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data penelitian melalui pertanyaan yang diajukan secara lisan kepada responden untuk menjawabnya dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam. Wawancara bisa dilakukan secara tatap muka antara peneliti dengan responden atau cara lain, misalnya melalui telepon. Sehingga data tersebut diperoleh langsung dari responden melalui pertemuan atau percakapan. (Surahman,et al.2016).

1. Wawancara dilakukan pada pasien dan keluarga. Pasien anak kejang demam dengan masalah keperawatan hipertermi. Hasil anamnesis berisi tentang identitas klien dan keluarga, riwayat kesehatan klien, riwayat perjalanan penyakit sampai terjadinya kejang demam riwayat kesehatan keluarga dan keluhan utama pada anak kejang demam.

2. Observasi Dan Pemeriksaan Fisik

Observasi adalah cara pengumpulan data penelitian melalui pengamatan terhadap suatu objek atau proses, baik secara visual menggunakan pancaindera (penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan), atau alat, untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam upaya menjawab masalah penelitian. (Surahman et al., 2016).

Observasi yang dilakukan untuk mendapatkan data yaitu melakukan pengamatan secara langsung dengan cara pemeriksaan kondisi pasien dengan menggunakan pendekatan inspeksi, pemeriksaan suhu tubuh.

3. Studi Dokumentasi dan Angket

Studi dokumentasi merupakan cara pengumpulan data penelitian melalui dokumentasi atau data sekunder seperti data statistik, status pemeriksaan pasien, rekam medik, laporan dan lain-lain. (Aziz Alimul, 2017)

Studi dokumentasi ini menggunakan metode pengumpulan data dengan menggunakan format pengkajian, dan standar operasional prosedur (SOP) Tanda-tanda vital, kejang demam.

G. Analisa Data

Analisa data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja. Analisa data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. (Surahman et al., 2016). Analisa data dalam penelitian ini adalah :

Langkah-Langkah dalam analisa data proses keperawatan sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dapat diartikan sebagai teknik untuk mendapatkan data yang kemudian dianalisis dalam suatu penelitian (Masturoh & Anggita, 2018). Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik serta dokumentasi. Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian dibuat transkrip.

2. Mereduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. (Siyoto & Sodik, 2015)

Data dari hasil wawancara dibuat dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subjektif dan objektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. (Siyoto & Sodik, 2015). Penyajian data dapat menggunakan tabel, gambar, bagan maupun teks naratif. Kerahasiaan klien dijaga dengan menggunakan inisial identitas klien.

4. Kesimpulan

Kesimpulan adalah tahap akhir dalam proses analisa data.kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan atau perbedaan. (Siyoto & Sodik, 2015). Dari data yang disajikan, kemudian data akan dibahas dan dibandingkan pada hasil penelitian terdahulu secara teori dengan perilaku kesehatan. Data yang dikumpulkan terkait dengan proses keperawatan yaitu dengan data pengkajian, diagnosa, perencanaan tindakan dan evaluasi.

H. Etika Penelitian

Etik penelitian adalah prinsip-prinsip moral yang diterapkan dalam penelitian. Etika penelitian berkaitan dengan beberapa norma, yaitu norma sopan-santun yang memperhatikan konvensi dan kebiasaan dalam tatanan di masyarakat, norma hukum mengenai penerapan sanksi ketika terjadi pelanggaran, dan norma moral yang meliputi itikad dan kesadaran yang baik dan jujur dalam penelitian. (Surahman et al., 2016). Etika yang mendasari penelitian menurut (Dharma, 2011) adalah sebagai berikut:

1. *Informed consent* (persetujuan menjadi klien) yaitu persetujuan untuk berpartisipasi sebagai subjek penelitian setelah mendapatkan penjelasan yang lengkap dan terbuka peneliti tentang keseluruhan pelaksanaan penelitian.
2. *Anonymity* (tanpa nama) merupakan kerahasiaan nama klien dalam identitas klien dengan inisial.
3. *Confidentiality* (kerahasiaan) manusia sebagai subjek penelitian memiliki privasi dan hak asasi untuk mendapatkan kerahasiaan informasi namun tidak bisa dipungkiri bahwa penelitian menyebabkan keterbukaan informasi tentang subjek, sehingga peneliti perlu merahasiakan.
4. *Beneficence* (berbuat baik)

Prinsip etika ini berbuat baik yang menyangkut kewajiban membantu orang lain, dilakukan dengan mengupayakan manfaat maksimal dengan kerugian minimal. Prinsip ini diikuti prinsip tidak merugikan, yang menyatakan bahwa jika tidak dapat melakukan hal-hal bermanfaat setidaknya jangan merugikan orang lain dengan cara melakukan sesuatu yang baik. Kebaikan memerlukan pencegahan dari kesalahan atau kejahatan.

I. Jalanya Penelitian

Langkah –langkah pengumpulan data:

- a. Langkah Persiapan

1. Mengajukan judul penelitian ke prodi DIII Keperawatan fakultas kesehatan universitas muhammadiyah pringsewu.
 2. Mengajukan permohonan surat izin pra survey pendahuluan atau mencari data dari lokasi penelitian yaitu RSUD Pringsewu yang akan diangkat dalam penelitian.
- b. Langkah Pelaksanaan
1. Menyerahkan surat izin dan tanggal penelitian.
 2. Menyerahkan surat izin etik.
 3. Mengajukan *informed consent* kepada keluarga pasien
 4. Memilih responden sesuai dengan kriteria inklusi lalu menjelaskan tujuan penelitian
 5. Mengumpulkan data dengan wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dan melihat pendokumentasian rekam medis.
 6. Pengumpulan data ini berlangsung selama tiga hari. Pada hari pertama peneliti akan melakukan pengkajian, menganalisa data dan melaksanakan intervensi yang sudah dibuat yaitu dengan melakukan pemantauan tanda-tanda vital, pemantauan hasil laboratorium ,melakukan observasi perfusi perifer dan pemberian produk darah (transfusi darah) serta mengevaluasi keefektifan intervensi yang dilakukan.
- Pada hari kedua peneliti melanjutkan intervensi dan mengevaluasi keefektifan intervensi yang dilakukan. Pada hari ketiga peneliti

melanjutkan intervensi dan mengevaluasi keefektifan intervensi yang dilakukan.

3. Langkah Akhir

- a. Hasil penelitian yang telah disetujui oleh dosen pembimbing akan disajikan dalam presentasi
- b. Melakukan sidang dan disetujui oleh pembimbing dan penguji.